

**PERBEDAAN PERSEPSI DAN PERILAKU MEROKOK
PADA SISWA, GURU DAN KARYAWAN DI LEMBAGA PENDIDIKAN
MADRASAH ALIYAH ALI-MAKSUM YOGYAKARTA**

Rizca Susri Hastuty¹, Titiek Hidayati²

¹ Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan,
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, ²Departemen Ilmu Kesehatan
Masyarakat, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas
Muhammadiyah Yogyakarta

INTISARI

Merokok merupakan kegiatan yang masih banyak dilakukan oleh banyak orang, walaupun sering ditulis di surat-surat kabar, majalah dan media masa lain yang menyatakan bahayanya merokok. Bagi pecandunya, mereka dengan bangga menghisap rokok di tempat-tempat umum, kantor, rumah, jalan-jalan, dan sebagainya. Anak-anak sekolah yang masih berpakaian seragam sekolah juga ada yang melakukan kegiatan merokok.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan persepsi dan perilaku merokok pada siswa, guru, dan karyawan di MA Ali-Maksum Yogyakarta.

Rancangan penelitian ini menggunakan observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*, data diperoleh dari pemberian kuesioner kepada subyek dengan data primer. Penelitian ini mengambil responden berjumlah 94 orang yang terdiri dari 69 orang siswa, 17 orang guru, dan 8 orang karyawan di MA Ali-Maksum Yogyakarta.

Analisis dari chi square menunjukkan nilai signifikansi antara faktor persepsi terhadap perilaku merokok siswa adalah 0,073 ($p > 0,05$) dan frekuensi perilaku merokoknya sebesar 39,1%, nilai signifikansi antara faktor persepsi terhadap perilaku merokok guru adalah 0,787 ($p > 0,05$) dan frekuensi perilaku merokoknya sebesar 41,2%, nilai signifikansi antara faktor persepsi terhadap perilaku merokok karyawan adalah 0,028 ($p < 0,05$) dan frekuensi perilaku merokoknya 62,5%.

Kata kunci : perbedaan persepsi, perilaku merokok

PERBEDAAN PERSEPSI DAN PERILAKU MEROKOK PADA SISWA, GURU DAN KARYAWAN DI LEMBAGA PENDIDIKAN MADRASAH ALIYAH ALI-MAKSUM YOGYAKARTA

Rizca Susri Hastuty¹, Titiek Hidayati²

¹ Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan,
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, ²Departemen Ilmu Kesehatan
Masyarakat, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan,
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

INTISARI

Merokok merupakan kegiatan yang masih banyak dilakukan oleh banyak orang, walaupun sering ditulis di surat-surat kabar, majalah dan media masa lain yang menyatakan bahayanya merokok. Bagi pecandunya, mereka dengan bangga menghisap rokok di tempat-tempat umum, kantor, rumah, jalan-jalan, dan sebagainya. Anak-anak sekolah yang masih berpakaian seragam sekolah juga ada yang melakukan kegiatan merokok.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan persepsi dan perilaku merokok pada siswa, guru, dan karyawan di MA Ali-Maksum Yogyakarta.

Rancangan penelitian ini menggunakan observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*, data diperoleh dari pemberian kuesioner kepada subyek dengan data primer. Penelitian ini mengambil responden berjumlah 94 orang yang terdiri dari 69 orang siswa, 17 orang guru, dan 8 orang karyawan di MA Ali-Maksum Yogyakarta.

Analisis dari chi square menunjukkan nilai signifikansi antara faktor persepsi terhadap perilaku merokok siswa adalah 0,073 ($p < 0,05$) dan frekuensi perilaku merokoknya sebesar 39,1%, nilai signifikansi antara faktor persepsi terhadap perilaku merokok guru adalah 0,787 ($p > 0,05$) dan frekuensi perilaku merokoknya sebesar 41,2%, nilai signifikansi antara faktor persepsi terhadap perilaku merokok karyawan adalah 0,028 ($p < 0,05$) dan frekuensi perilaku merokoknya 62,5%.

Kata kunci : Perbedaan persepsi, perilaku merokok